



## Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) Personal

<b>Nama Produk</b>	Surat Berharga Negara Ritel (Pasar Perdana)		
<b>Penerbit</b>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia		
<b>Mitra Distribusi</b>	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
<b>Definisi</b>	<b>Surat Berharga Negara (SBN) Ritel</b> adalah surat pengakuan utang dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia, sesuai dengan masa berlakunya, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Surat Utang Negara. SBN Ritel hanya dapat dimiliki oleh individu Warga Negara Indonesia (WNI) secara ritel melalui Pasar Perdana Domestik. SBN Ritel terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) Ritel dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel.		
<b>Denominasi</b>	Rupiah dan Valuta Asing		
<b>Jenis Produk berdasarkan Jenis SBN</b>	Surat Utang Negara (SUN) Ritel		Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel
	<b>Obligasi Negara Ritel (ORI)</b>  Obligasi Negara Ritel atau ORI merupakan salah satu instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi di Pasar Perdana	<b>Savings Bond Ritel (SBR)</b>  Savings Bond Ritel (SBR) adalah instrumen SBN Ritel yang berkarakteristik yaitu memiliki tingkat bunga floating/variable rate. SBR adalah instrumen yang tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder, tetapi memiliki fasilitas Early Redemption. Early Redemption merupakan fasilitas yang memungkinkan investor menerima sebagian pelunasan pokok SBR oleh Pemerintah sebelum jatuh tempo.	<b>Sukuk Negara Ritel (SR)</b>  Sukuk Negara Ritel (Sukuk Ritel) adalah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh Pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia, sebagai instrumen investasi yang inklusif, aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan.

Karakteristik Produk	Dapat diperjualbelikan di Pasar Sekunder (Tradeable)		Tidak dapat diperjualbelikan di Pasar Sekunder (NonTradeable)	
	Obligasi Negara Ritel (ORI)	Sukuk Negara Ritel (SR)	Savings Bond Ritel (SBR)	Sukuk Tabungan (ST)
<b>Manfaat Produk</b>	<p>1. Sebagai Instrumen Fiskal Menggali potensi sumber pembiayaan APBN yang lebih besar dari investor pasar modal.</p> <p>2. Sebagai Instrumen Investasi Menyediakan alternatif investasi yang relatif bebas risiko gagal bayar dan memberikan peluang bagi investor dan pelaku pasar untuk melakukan diversifikasi portofolionya guna memperkecil risiko investasi</p> <p>3. Sebagai Instrumen Pasar Keuangan Memperkuat stabilitas sistem keuangan dan dapat dijadikan acuan (benchmark) bagi penentuan nilai instrumen keuangan lainnya.</p>			
<b>Periode Pembelian</b>	Setiap tanggal penawaran yang tercantum pada memorandum informasi produk yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.			
<b>Benefit Nasabah</b>	Pembayaran Imbal hasil berupa kupon yang dibayarkan setiap bulan dengan besaran yang telah tercantum pada pada memorandum informasi produk yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.			
<b>Pembayaran Kupon</b>	Setiap bulan pada tanggal 10		Setiap bulan pada tanggal 15	
	Sukuk Negara Ritel (SR), Savings Bond Ritel (SBR), dan Sukuk Tabungan (ST)		Obligasi Negara Ritel (ORI)	
<b>Jenis Kupon</b>	Kupon Tetap ( <i>fix rate</i> )		Kupon Mengambang dengan Batas ( <i>Floating with Floor</i> )	
	Obligasi Negara Ritel (ORI)	Sukuk Negara Ritel (SR)	Savings Bond Ritel (SBR)	Sukuk Tabungan (ST)
<b>Jangka Waktu Settlement</b>	Sesuai ketentuan tanggal settlement yang tercantum pada memorandum informasi produk yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.			
<b>Minimal dan Maksimal Pembelian</b>	Minimal Rp 1 Juta dan maksimal per investor sesuai ketentuan yang tercantum pada memorandum informasi produk yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.			
<b>Kelipatan Pembelian</b>	Kelipatan Rp 1 Juta dan maksimal sesuai ketentuan yang tercantum pada memorandum informasi produk yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.			
<b>Simulasi Pembelian</b>	Nasabah akan melakukan pembayaran sesuai dengan nominal pembelian nasabah. Contoh apabila nasabah melakukan pembelian sebesar Rp. 100 Juta maka nominal yang dibayarkan oleh nasabah adalah sebesar Rp. 100 Juta.			

<b>Simulasi Kupon</b>	<p>Contoh : Nasabah melakukan pembelian produk ORI sebesar Rp 100 Juta dengan jenis kupon bersifat tetap (fixed coupon) dan tingkat kupon sebesar 6,25% (enam koma dua puluh lima per seratus) per tahun yang dibayar setiap bulan. Maka perhitungan kupon penuh dalam satu periode adalah sebagai berikut :</p> <p>Full Kupon dalam satu periode = <math>1/12 \times 6,25\% \times \text{Rp}100.000.000,00</math> (Seratus juta rupiah) = Rp520.833,00* (lima ratus dua puluh ribu delapan ratus tiga puluh tiga rupiah).</p> <p>*Keterangan : Besaran Kupon di atas belum memperhitungkan potongan pajak dan biaya administrasi sebesar Rp 1 Ribu.</p>
<b>Risiko Produk</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko gagal bayar (default risk), yaitu risiko dimana Investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo Kupon dan pokok.</li> <li>2. Risiko pasar (market risk), yaitu potensi kerugian (capital loss) bagi Investor akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi, dan kondisi politik yang tidak stabil.</li> <li>3. Risiko likuiditas (liquidity risk), yaitu risiko dimana Investor tidak dapat menjual/ mencairkan produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.</li> </ol>
<b>Biaya</b>	<p>Biaya penjualan sebelum jatuh tempo untuk produk ORI dan SR sebesar 0.05% dari nominal penjualan. Biaya administrasi pembayaran kupon Rp 1 Ribu per bulan.</p>
<b>Mekanisme Pengaduan Nasabah</b>	<p>BTN Call : 1500286 atau 150286 Email : btncontactcenter@btn.co.id</p>
<b>Tata Cara Pembelian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permohonan Single Investor Identification (SID) Nasabah melakukan permohonan pembuatan SID melalui Customer Service dan update data-data yang telah berubah.</li> <li>2. Isi Formulir Profil Risiko Pastikan isi formulir profil risiko secara lengkap serta sesuai dengan informasi yang diminta.</li> <li>3. Permohonan Single Investor Identification (SID) Nasabah melakukan permohonan pembuatan SID melalui Customer Service dan update data-data yang telah berubah.</li> </ol>

<b>Tata Cara Pembelian</b>	<p>4. Daftar Internet Banking Nasabah melakukan permohonan pembukaan akun Internet Banking melalui Customer Service.</p> <p>5. Pendaftaran SID melalui Internet Banking Nasabah dapat mengakses menu pendaftaran pada Internet Banking.</p> <p>6. Buat Pemesanan melalui Internet Banking Nasabah mengakses menu pemesanan dan melengkapi data pemesanan.</p> <p>7. Lakukan Pembayaran Nasabah melakukan pembayaran sesuai nominal tagihan (maks. Rp1.000.000.000,-) melalui Internet Banking. Jika pembayaran melebihi nominal tersebut, maka dilakukan melalui teller.</p> <p>8. Pemesanan Berhasil Nasabah menerima kode NTPN yang dikirim oleh Kementerian Keuangan melalui email yang terdaftar, dan pemesanan tidak dapat dibatalkan. Konfirmasi kepemilikan akan diterbitkan T+2 hari bursa setelah tanggal settlement.</p>
<b>Disclaimer</b>	<p>Produk Surat Berharga Negara (SBN) Ritel adalah produk investasi yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan dan bukan merupakan produk BTN sehingga tidak dijamin oleh BTN.</p>